

## Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Diamond Food Indonesia Tbk Periode 2020 – 2022

**Dinda Noviana**

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Pusat

**Deasy Novayanti**

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta Pusat

Korespondensi penulis: [Dindanoviana2611@gmail.com](mailto:Dindanoviana2611@gmail.com)

**Abstract:** PT Diamond Food Indonesia Tbk is a company engaged in the food and beverage industry. The company's purpose in general is to increase profitability. However, there are several factors that can affect the profitability. The purpose of this study was to know and analyze the influence of leverage and liquidity on profitability at PT Diamond Food Indonesia Tbk simultaneously and partially. The type of data used is secondary data derived from the Financial Statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk for the period 2020 – 2022. The research method used is quantitative descriptive analysis. The analyzer uses multiple linear regression equations, classical asumi tests, Detemination coefficient tests ( $R^2$ ),  $t$  tests (partial) and  $F$  tests (simultaneous). Data processing used SPSS version 25 program. Variable Leverage is measured using Debt Equity Ratio (DER), Liquidity is measured using the ratio namely Current Ratio (CR) and Profitability is measured using Return On Assets (ROA). Based on the results of the analysis with the  $t$  test (partial) shows that the variable leverage partially has no effect on profitability and the variable liquidity partially has a negative effect on profitability. Simultaneously showing variable results Leverage and Liquidity simultaneously have a significant effect on Profitability

**Keywords:** Leverage, Liquidity, Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA)

**Abstrak:** PT Diamond Food Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Tujuan perusahaan secara umum ialah menaikkan profitabilitas. Namun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas tersebut. Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui serta menganalisa apakah terdapat pengaruh antara Leverage dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Diamond Food Indonesia Tbk baik secara simultan maupun parsial. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder yang berasal dari Laporan Keuangan PT Diamond Food Indonesia Tbk periode 2020 – 2022. Metode penelitian yang dipakai ialah analisis deskriptif kuantitatif. Alat analisis menggunakan persamaan regresi linier berganda, uji asumi klasik, uji koefisien Deteminasi ( $R^2$ ) uji  $t$  (parsial) dan uji  $F$  (simultan). Pengolahan data yang dipakai menggunakan SPSS versi 25. Variabel Leverage diukur menggunakan Debt Equity Ratio (DER), Likuiditas diukur menggunakan rasio yaitu Current Ratio (CR) dan Profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset (ROA). Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan dengan uji  $t$  (parsial) menunjukkan bahwa variabel leverage secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dan variabel likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Secara simultan menunjukkan hasil variabel Leverage dan Likuiditas secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

**Kata kunci:** Leverage, Likuiditas, Debt Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA)

### LATAR BELAKANG

Tingkat daya saing di sektor bisnis meningkat pesat di era globalisasi ini. Dalam persaingan yang cukup ketat tersebut perusahaan perlu memikirkan strategi yang baik agar tetap bertahan dalam persaingan bisnis ini. Salah satunya dalam industri manufaktur. Industri manufaktur merupakan usaha atau bisnis yang kegiatannya membeli produk mentah lalu diproduksi dan menghasilkan produk jadi atau setengah jadi dengan menggunakan tenaga kerja langsung, peralatan dan mesin. Industri manufaktur memegang peranan penting bagi

perekonomian Negara karena kemampuan industri tersebut mengolah produk yang dapat diperjualbelikan dan membuka lapangan kerja.

Salah satu usaha yang berkembang saat ini ialah di bidang industri makanan dan minuman. Sub sektor makanan dan minuman memiliki kontribusi cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi nasional karena kebutuhan makanan dan minuman yang di konsumsi masih menjadi kebutuhan pokok yang harus terpenuhi meskipun terjadi krisis ekonomi. Melihat peluang yang cukup tinggi dalam sektor ini, mendorong perusahaan yang beroperasi di industri makanan dan minuman untuk mengembangkan serta mengeluarkan inovasi untuk persaingan dalam dunia bisnis nya untuk memaksimalkan dalam memperoleh keuntungan.

Salah satu tujuan perusahaan secara umum ialah meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan kesejahteraan untuk para investor yang telah menanamkan modalnya. Salah satu strategi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan ialah dengan menaikkan nilai profitabilitas. Profitabilitas sangat penting dalam aktivitas pendanaan perusahaan, dalam perusahaan profitabilitas. Biasanya, perusahaan menyimpan dengan bentuk laba ditahan atau mengalokasikannya sebagai dividen kepada para investor yang sudah menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Menurut pendapat Indrabudiman profitabilitas ialah perbandingan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dari pendapatan yang diperoleh dengan penjualan, asset dan ekuitas dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham (Alfahruqi et al., 2020). Profitabilitas menjadi tolak ukur bagi keberhasilan perusahaan. Semakin baik rasio profitabilitas maka akan menarik para investor untuk mengevaluasi kinerja bisnis dalam memperoleh keuntungan dari penjualan dan investasi perusahaan.

Beberapa perusahaan tidak mampu meningkatkan nilai profitabilitas, yang disebabkan oleh beberapa penyebab yaitu besar kecilnya *leverage* yang dimiliki oleh perusahaan. *Leverage* ialah rasio jumlah utang yang fungsinya melihat bagaimana kapasitas perusahaan dalam memenuhi seluruh hutang nya di masa depan. *Leverage* juga dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan dalam menggunakan dana tersebut untuk memaksimalkan kekayaan usaha. Oleh karena itu, *leverage* memiliki pengaruh baik dan buruk bagi perusahaan. Pengaruh baiknya, jika perusahaan mengelola dana dengan baik maka perusahaan dapat berkembang menjadi lebih baik. Namun pengaruh buruknya jika memiliki tingkat *leverage* yang cukup tinggi atau diatas standar industri perusahaan akan kesulitan dalam keuangan dan dapat mengakibatkan perusahaan bangkrut atau pailit. Berdasarkan peneliti terdahulu dari (Pradnyaswari & Dana, 2022) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas sedangkan dalam penelitian (Ahmad & Verdika, 2023) menyebutkan kalau

*leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian (Maulana & Yuliasuti, 2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Selain *leverage*, faktor yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas ialah likuiditas. Likuiditas ialah kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban financial jangka pendeknya dengan dana lancar contohnya pembayaran hutang usaha, hutang dividen, hutang pajak dan lain sebagainya, sehingga rasio *leverage* terfokus pada *current asset* dan *current liabilities* (Pradnyaswari & Dana, 2022). Dari sisi kreditur, jika semakin tinggi likuiditas dapat disimpulkan bahwa perusahaan mampu membayar utangnya tepat waktu karena likuiditas aset yang tinggi tersebut dapat dengan mudah dikonversi menjadi uang tunai. Namun dari sisi investor tidak selalu menguntungkan karena uang tunai yang ada di perusahaan mengendap dan seharusnya bisa dikelola untuk kepentingan investasi yang akan lebih memberikan keuntungan untuk perusahaan dengan memaksimalkan aset lancar perusahaan (Maulana & Yuliasuti, 2022) dan dari penelitiannya menyebutkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Namun, (Pradnyaswari & Dana, 2022) dari hasil penelitiannya menyebutkan bahwa likuiditas mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan berdasarkan penelitian (Pangesti et al., 2022) hasil penelitiannya menyebutkan bahwa likuiditas mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan pertimbangan dan informasi yang telah dikemukakan diatas, penulis bermaksud ingin mencoba untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul penelitian **“Pengaruh *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada PT Diamond Food Indonesia Tbk Periode 2020 - 2022”**

## **KAJIAN TEORITIS**

Perusahaan harus melaporkan semua tindakan keuangan yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Baik untuk personel internal perusahaan maupun pihak eksternal yang berkepentingan dengan laporan keuangan, laporan keuangan ini berusaha untuk menyajikan semua informasi keuangan perusahaan.

Lubis menyatakan laporan keuangan ialah hasil dari pencatatan, merupakan catatan informasi keuangan atau seluruh transaksi yang sudah terealisasi dalam satu tahun periode yang bersangkutan dan diringkas sehingga menghasilkan sebuah laporan. Oleh sebab itu, laporan keuangan perlu dikerjakan dengan akurat sehingga dapat menghasilkan perhitungan yang tepat (Fadhila & Tricahyono, 2020)

Berdasarkan standar akuntansi keuangan, laporan keuangan mempunyai tujuan untuk menyajikan informasi keuangan terkait dengan kondisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan. Informasi ini sangat berguna untuk pihak internal maupun eksternal yang

membutuhkan laporan keuangan dengan tujuan tertentu akan menemukan informasi yang sangat berguna (Astawa et al., 2021).

Secara garis besar laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyajikan informasi posisi keuangan perusahaan yang digunakan untuk pihak manajemen perusahaan dan pihak eksternal perusahaan untuk membantu dalam mengambil kebijakan dan mengevaluasi kinerja perusahaan dalam periode waktu yang spesifik.

Rasio yang diterapkan untuk mengukur seberapa besar utang yang dipakai guna mendanai aset perusahaan disebut rasio *Leverage*. Sederhananya, *leverage* ialah rasio yang dipakai untuk menganalisa kapasitas perusahaan dalam menenuhi semua utangnya, termasuk kewajiban jangka pendek dan jangka panjang (Hery, 2021). Sebuah perusahaan dikatakan memiliki jumlah hutang lebih besar dibandingkan total asetnya dapat disebut mempunyai level *leverage* yang tinggi apabila bisa berisiko bagi perusahaan secara finansial. *Leverage* dapat mempengaruhi tingkat fluktuasi nya profitabilitas dalam suatu waktu tertentu.

Menurut Harahap, likuiditas yaitu gambaran kapasitas perusahaan terkait pelunasan hutang jangka pendeknya. Jika sebuah perusahaan dapat menyelesaikan semua hutang lancarnya dengan memakai aset lancar yang dimilikinya, perusahaan tersebut disebut memiliki tingkat likuiditas yang tinggi (Simatupang et al., 2022). Dapat dikatakan bahwa sebuah perusahaan tidak likuid jika tidak mempunyai kemampuan dalam melunasi hutang jangka pendeknya

Berdasarkan pernyataan Hanafi & Halim profitabilitas ialah alat ukur keuangan suatu perusahaan yang membantunya menghasilkan keuntungan yang diperoleh dari penjualan, aset tertentu serta modal saham (Ristyanto & Mujilan, 2022).

Profitabilitas menurut penelitian (Ahmad & Verdika, 2023) adalah pengukuran seberapa baik kinerja suatu bisnis dalam menghasilkan keuntungan atau laba.

Pemahaman tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa profitabilitas adalah alat pengukuran yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi seberapa baik kinerja mereka memaksimalkan laba atau menghasilkan laba menggunakan rasio profitabilitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Analisis data angka adalah bagian dari metode penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan akan menghasilkan masukan angka-angka menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang mencapai atau menghasilkan hasil dengan menggunakan teknik statistik atau cara lain untuk kuantifikasi (pengukuran) (SUJARWENI, 2016).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling* dimana metode peneliti memilih sendiri sampel secara acak dan sengaja yang akan digunakan dan memenuhi syarat sampel yang dibutuhkan. Peneliti menentukan sendiri sampel yang akan digunakan dengan alasan dan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini data yang dipakai ialah Laporan Keuangan perusahaan PT Diamond Food Indonesia Tbk yang bergerak dalam subsektor manufaktur makanan dan minuman. Sampel yang diambil oleh peneliti terdiri dari Laporan keuangan Laba / Rugi PT Diamond Food Indonesia Tbk periode Januari 2020 – Desember 2022 serta Laporan keuangan Neraca PT Diamond Food Indonesia Tbk periode Januari 2020 – Desember 2022.

Metode yang dipakai dalam pengumpulan data pada studi ini dengan cara melakukan dokumentasi. Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan melalui dokumen - dokumen yang terdapat di perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen di PT Diamond Food Indonesia Tbk dengan mencari di situs web resmi Bursa Efek Indonesia dan menganalisa data perusahaan, terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan yang diteliti dan pengumpulan data juga dilakukan melalui situs web PT Diamond Food Indonesia Tbk mencakup profil sejarah perusahaan dan lain sebagainya.

Selain itu, peneliti juga mengambil data dari penelitian kepustakaan yang bertujuan sebagai panduan untuk mendukung penelitian ini dengan tujuan mengetahui teori dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, sehingga dapat membantu memecahkan masalah yang sedang dibahas dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, metode penelitian yang dipakai ialah metode analisis deskriptif dengan mengoperasikan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 25. Berikut ini adalah teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini:

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif (Destiani & Hendriyani, 2021) yaitu analisis data yang dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa untuk menghasilkan data yang sistematis, faktual dan akurat perihal masalah yang diteliti. Namun, analisis ini tidak bertujuan untuk membuat kesimpulan yang umum untuk semua orang (generalisasi). Nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimal ditunjukkan dalam statistik deskriptif.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas berfungsi dalam menentukan apakah distribusi nilai residual normal atau tidak. Nilai residual yang berdistribusi normal adalah tanda model regresi yang baik. Oleh karena itu, uji normalitas tidak digunakan pada setiap variabel tetapi hanya pada nilai

residualnya. Pada penelitian ini, metode pendekatan kurva normal P-P *Plots* digunakan untuk menguji normalitas.

### **Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel - variabel dependen pada model regresi linear berganda. Apabila terjadi korelasi cukup signifikan antara variabel - variabel dependennya, dapat dikatakan bahwa keterkaitan variabel bebas dengan variabel terikatnya akan terganggu.

### **Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi berfungsi dalam menentukan apakah ada autokorelasi antara nilai residual dari sebuah analisis regresi. Secara sederhana, tujuan analisis regresi adalah untuk melihat dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan melakukan uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah terdapat varians yang berbeda di antara residual dalam model regresi pada pengamatan yang berbeda. Jika variannya konsisten disebut homoskedastisitas, sedangkan jika terdapat perbedaan disebut heteroskedastisitas.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 25 digunakan untuk mempelajari pengaruh leverage (X1) dan likuiditas (X2) terhadap profitabilitas (Y). Berikut ialah persamaan regresi linier berganda yang dipakai pada analisis ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Terikat
- $\alpha$  = Konstanta
- X1 = Debt Equity Ratio
- X2 = Current Ratio
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- E = Standar Error

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji statistik t berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen secara individu mempengaruhi variasi variabel dependen. Dalam menentukan kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesa didasarkan pada nilai signifikansi.

### Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik f digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang sudah diinput pada model memiliki dampak secara bersama – sama kepada variabel dependen

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) ialah sebuah ukuran yang dapat digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel independen. Ketika nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0$ , artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh sama sekali (0%) kepada variabel dependen.

### Hasil Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh data dari web Bursa Efek Indonesia, peneliti menggunakan Laporan keuangan PT Diamond Food Indonesia Tbk periode 2020 – 2022. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, akan dilakukan analisis deskriptif untuk melihat nilai minimum, maksimum, *mean*, serta standar deviasi pada setiap variabel yang di teliti. Sampel yang dipakai oleh peneliti ialah Laporan Keuangan PT Diamond Food Indonesi Tbk periode Januari 2020 – 2022.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	36	21,08	32,30	24,8519	2,80029
Likuiditas	36	276,34	492,66	375,2439	52,64392
Profitabilitas	36	2,88	6,69	4,9200	1,04356
Valid N (listwise)	36				

Gambar IV. 1  
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Sumber: Data diolah

Dari hasil olah data diatas, dijelaskan bahwa terdapat 36 data yang telah diolah dari data laporan keuangan periode Januari 2020 – Desember 2022 dengan variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y), berdasarkan data tersebut didapat untuk nilai minimum (min) ialah 2,88% terjadi pada bulan agustus 2020 sedangkan untuk nilai maksimum (max) senilai 6,69% terjadi pada bulan desember 2021, lalu untuk nilai rata – rata (*mean*) pada variabel profitabilitas ialah 4,9200% dan standar deviasi nya ialah 1,04356%.

Variabel independen *Leverage* (X1) dengan jumlah sampel sebanyak 36 data, diperoleh nilai terkecil (min) ialah 21,08% terjadi pada periode Januari 2020, sedangkan untuk nilai maksimum (max) yang diperoleh ialah 32,30% terjadi pada periode Desember 2022, sedangkan nilai rata – rata (*mean*) yang diperoleh untuk variabel *leverage* ialah 24,8519% dan untuk nilai standar deviasi nya diperoleh sebesar 2,80029%.

Variabel independen Likuiditas (X2) berdasarkan sampel sebanyak 36 data, didapat nilai terkecil (minimum) sebesar 276,34% terjadi pada periode Desember 2022, sedangkan

nilai maksimum (max) yang diperoleh oleh variabel likuiditas sebesar 492,66% yang terjadi pada periode Januari 2020, dan juga didapatkan hasil *mean* senilai 375,2439% dan hasil standar deviasi diperoleh senilai 52,64392%.

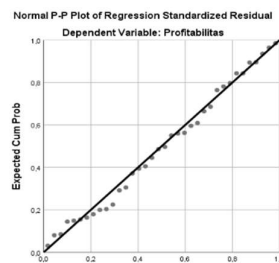
### Analisis dari Variabel yang Diteliti

#### Uji Normalitas

Pada penelitian ini, digunakan pengujian normalitas untuk memeriksa apakah data yang ada memiliki distribusi yang normal atau tidak. Metode yang digunakan adalah pendekatan kurva P-P Plots. Dengan menggunakan P-P Plots untuk menguji normalitas, dapat dikatakan bahwa variabel akan memiliki distribusi normal apabila titik data yang ada di grafik tersebar mendekati atau berada dekat dengan garis diagonal, serta memiliki arah yang sejalan dengan garis diagonal.

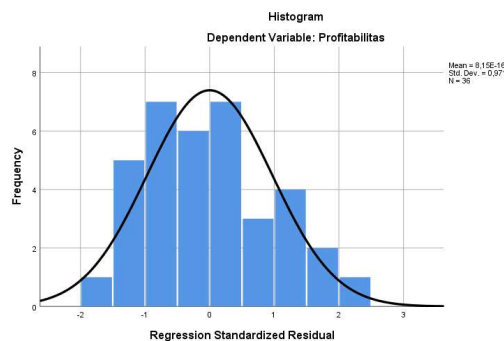
Berikut merupakan output software SPSS versi 25 kurva P-Plots dengan analisis statistik antara variabel *Leverage* (X1), Likuiditas (X2) dan Profitabilitas (Y):

Gambar IV. 2 Kurva P-Plot



Sumber : Output SPSS versi 25. Data Diolah

Melihat dari gambaran uji normalitas menggunakan kurva P-Plot tersebut, ditarik kesimpulan bahwa data yang ada pada studi ini memiliki distribusi yang normal. Hal tersebut bisa diperhatikan, berdasarkan kurva P-Plot tersebut penyebaran titik – titik data mendekati atau berada di daerah garis diagonal, serta titik – titik data memiliki arah yang sejalan dengan garis diagonal.



Gambar IV. 3 Grafik Histogram



Selain dengan kurva P-Plot, distribusi data bisa diperhatikan melalui diagram histogram. Berdasarkan diagram histogram tersebut menggambarkan bahwa kurva yang terbentuk dalam diagram histogram tersebut berbentuk seperti lonceng, ini menggambarkan bahwa data pada studi ini terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas fungsinya guna mengevaluasi apakah terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas pada suatu model regresi linear berganda. Hal ini dilakukan dengan mengamati nilai toleransi dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai toleransi (*tolerance value*) lebih besar dari 0,10 atau VIF lebih rendah daripada 10 maka ditarik kesimpulan tidak terdapat multikolinieritas. Dibawah ini adalah hasil uji regresi multikolinieritas :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,756	4,693		3,997	,000		
	Leverage	-,192	,107	-,515	-1,798	,081	,150	6,655
	Likuiditas	-,024	,006	-1,219	-4,253	,000	,150	6,655

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Gambar IV. 4 Uji Multikolinieritas  
Sumber: Output SPSS versi 25. Data Diolah

Hasil olah data gambar IV.8 , melalui hasil pengujian multikolinieritas diperoleh nilai toleransi pada masing – masing variabel yaitu *Leverage* dan likuiditas sebesar 0,150 yang menunjukkan bahwa nilai toleransi berada diatas atau lebih tinggi daripada 0,10 ( $0,150 > 0,10$ ) serta diperoleh nilai VIF sebesar 6,655 lebih kecil dari 10 ( $6,655 < 10$ ). Berdasarkan hasil ini, ditarik kesimpulan bahwa variabel dalam penelitian ini menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengevaluasi adanya korelasi pada data penelitian. Dalam studi berikut, uji autokorelasi memakai uji Durbin Watson (DW). Berikut merupakan hasil uji autokorelasi:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,770 <sup>a</sup>	,593	,568	,68568	1,734

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Gambar IV. 5 Uji Autokorelasi  
Sumber: Output SPSS versi 25. Data Diolah

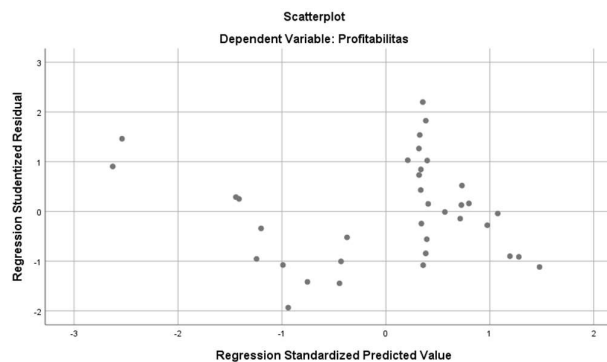
Dilihat dari hasil Durbin watson diatas, diperoleh nilai DW adalah senilai 1,614. Untuk membandingkan nilai DW dengan tabel acuan Durbin Watson, perlu diketahui jumlah variabel

independen dalam penelitian ialah 2 ( $k=2$ ) dan dan jumlah sampel sebanyak 36 ( $N=36$ ). Dari perhitungan tersebut, menghasilkan nilai  $dL$  senilai 1,353 dan nilai  $dU$  senilai 1,587.

Adapun hasil pengolahan data maka didapat  $1,587 < 1,734 < 2,413$ , nilai  $DW$  terletak antara nilai  $dU$  dan  $4 - dU$ , jadi ditarik kesimpulan bahwa data pada studi ini tidak menunjukkan adanya autokorelasi

### Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan varian antara residu satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada suatu model regresi. Uji heteroskedastisitas penting karena dapat mempengaruhi validitas dan keakuratan hasil analisis regresi.



Gambar IV. 6 Uji Heteroskedastisitas  
 Sumber: Hasil Output SPSS versi 25

Dari grafik *scatterplot* diatas, bisa diamati yaitu penyebaran titik – titik data tersebar secara acak diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, tidak mengumpul di satu tempat hanya diatas atau dibawah saja. Selain itu, titik – titik data yang tersebar tidak terbentuk suatu pola tertentu. Melihat grafik *scatterplot*, diperoleh keputusan bahwa data pada studi ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, dilakukan analisis regresi linier berganda oleh penulis terhadap variabel *Leverage* dan Likuiditas untuk mengetahui pengaruh terhadap Profitabilitas. Dibawah ini hasil analisis regresi linier bergadanda PT Diamond Food Indonesia Tbk:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18,756	4,693		3,997	,000
	Leverage	-,192	,107	-,515	-1,798	,081
	Likuiditas	-,024	,006	-1,219	-4,253	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Gambar IV. 7 Analisis Regresi Linier Berganda  
 Sumber: Output SPSS versi 25. Data Diolah

Hasil dari gambar IV. 11, menunjukkan nilai yang diperoleh oleh hasil output SPSS, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 18,756 - 0,192X_1 - 0,024X_2 + e$$

Interpretasi:

1. Konstanta sebesar 18,756 menunjukkan bahwa profitabilitas (*Current Ratio*). Jika variabel *Leverage* ( $X_1$ ) yang menggunakan rumus *Debt Equity to Ratio* (DER) dan Likuiditas ( $X_2$ ) yang menggunakan rumus *Current Ratio* (CR) apabila bernilai nol maka nilai Profitabilitas sebesar 18,756%.
2. Koefisien Regresi untuk *Debt Equity to Ratio* (DER) senilai -0,192 hasilnya negative. Hal ini mengindikasikan jika setiap ada penambahan *Debt Equity to Ratio* (DER) setiap 1% maka akan diikuti oleh penurunan profitabilitas sebesar -0,192% apabila diasumsikan variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi untuk *Current Ratio* (CR) sebesar -0,024 hasilnya negatif, ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dalam *Current Ratio* (CR) akan diikuti oleh penurunan profitabilitas (ROA) sebesar -0,024% dengan asumsi variabel lainnya konstan.

#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah ukuran yang dapat dipergunakan untuk menentukan berapa besar presentase variabel terikat dari variabel bebas. Berikut adalah perhitungan Koefisien Determinasi yang telah diolah:

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,770 <sup>a</sup>	,593	,568	,68568	1,734

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Gambar IV. 8 Uji Koefisien Determinasi  
Sumber: Output SPSS versi 25. Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan data yang telah diolah, nilai koefisien korelasi sebesar 0,770 dan koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,593 atau 59,3%. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* dan *Current Ratio* memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 59,3%. Selain itu, terdapat koefisien non determinasi  $1 - 0,593 = 0,407$  atau 40,7% hal ini memperlihatkan bahwa sebesar 40,7% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain selain *Debt Equity Ratio* dan *Current Ratio* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing – masing variabel *leverage (Debt Equity Ratio)* dan likuiditas (*Current Ratio*) secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas (*Return On Asset*). Hasil perhitungan sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,756	4,693		3,997	,000
	Leverage	-,192	,107	-,515	-1,798	,081
	Likuiditas	-,024	,006	-1,219	-4,253	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Gambar IV. 9 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)  
Sumber: Output SPSS versi 25. Data Diolah

Untuk menentukan nilai t tabel, digunakan rumus  $df = n - k - 1$ , di mana n adalah total sampel serta k adalah total variabel bebas. Dalam kasus ini,  $df = 36 - 2 - 1 = 33$ . Apabila menggunakan taraf signifikansi 0,05, menghasilkan nilai t tabel senilai 2,034. Berikut adalah analisis hasil pengujian hipotesis secara parsial terhadap variabel terikat untuk masing-masing variabel bebas.

**a. Hipotesis 1 : Leverage secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas**

Dari hasil uji statistik secara parsial yang terlihat pada gambar 4.9, ditemukan bahwa nilai t hitung adalah -1,798 serta nilai t tabel adalah 2,034. Dalam hasil tersebut, t hitung lebih rendah daripada t tabel ( $1,798 < 2,034$ ). Selain itu, tabel juga memperlihatkan nilai signifikansi senilai 0,081, sehingga memperlihatkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,081 > 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat diambil keputusan bahwa secara parsial variabel Leverage yang diprosikan dengan Debt Equity Ratio (DER) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) ditolak.

**b. Hipotesis 2 : Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas**

Dari hasil uji statistik secara parsial yang terlihat pada gambar 4.9, ditemukan bahwa nilai t hitung yaitu -4,253 dan nilai t tabel yaitu 2,034. Berdasarkan hasil tersebut, t hitung lebih tinggi dari t tabel ( $4,253 > 2,034$ ). Selain itu, tabel juga menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,00, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Oleh sebab itu, ditarik keputusan bahwa secara parsial variabel Likuiditas yang diprosikan Current Ratio (CR) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa H2 diterima.

### Uji Simultan (uji F)

Tujuan uji F dilakukan ialah membuktikan secara bersama-sama pengaruh variabel bebas *Leverage* (DER) dan Likuiditas (CR) terhadap variabel terikat, yaitu Profitabilitas (ROA), dengan melakukan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel. Rumus F tabel yaitu:  $df1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$  dan  $df2 = n - k = 35 - 2 = 33$ . Dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai F tabel sebesar 4,14. Berikut adalah hasil uji F:

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22,600	2	11,300	24,035	,000 <sup>b</sup>
	Residual	15,515	33	,470		
	Total	38,115	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Leverage

Gambar IV. 10 Uji Simultan (uji F)

Sumber: Output SPSS versi 25. Data Diolah

Dari gambar IV.14, ditemukan nilai F hitung ialah 24,035 lebih tinggi dari F tabel 4,15 ( $24,035 > 4,14$ ). Selain itu, nilai signifikansi adalah 0,00, yang lebih rendah dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Hal tersebut memperlihatkan bahwa secara bersama-sama variabel Leverage yang diukur oleh Debt Equity Ratio (DER) dan Likuiditas yang diukur oleh Current Ratio (CR) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur oleh Return On Asset (ROA). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

### Interpretasi Hasil Penelitian

#### Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisis regresi, memperoleh hasil bahwa variabel *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesa penelitian yang menyatakan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Suatu perusahaan dapat dikatakan bergantung dengan hutang apabila memiliki tingkat *leverage* diatas 60% (Natalya, 2019) sedangkan dalam penelitian ini pada PT Diamond Food Indonesia Tbk memiliki rata – rata nilai *leverage* sebesar 24,85%. Sehingga, dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa PT Diamond Food Indonesia selama periode 2020 – 2022 untuk memenuhi sumber dana nya tidak bergantung pada pendanaan yang berasal dari hutang atau perusahaan cenderung menggunakan utang dalam jumlah yang relatif rendah. Hal ini, dapat dikatakan bahwa *leverage* bukanlah salah satu variabel utama yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, karena berdasarkan hasil data penelitian perubahan kenaikan tingkat *leverage* tidak terlalu signifikan, sehingga tidak memiliki dampak yang signifikan dengan profitabilitas.

Hal ini, selaras oleh penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh (Herlin Tundjung Setijan, 2020) dan (Simatupang et al., 2022) yang dalam penelitiannya menyebutkan *leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel likuiditas secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung oleh hipotesis penelitian yang menyebutkan kalau likuiditas mempengaruhi profitabilitas secara negatif. Dalam penelitian ini likuiditas memiliki dampak negatif dengan profitabilitas. Artinya, semakin tinggi tingkat likuiditas maka kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba cenderung semakin rendah. Likuiditas yang tinggi dapat memberi peluang yang tinggi menimbulkan dana yang ada di perusahaan menganggur atau aset yang ada di perusahaan tidak digunakan secara maksimal yang seharusnya perusahaan dapat kesempatan untuk menambahkan laba dari dana atau aset yang dimiliki. Likuiditas yang berbanding terbalik dengan profitabilitas, ini dapat menyebabkan perusahaan kurang mampu untuk membayarkan kewajibannya di masa mendatang.

Hal ini, didukung oleh penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh (Maulana & Yuliasuti, 2022) dan (Akuntansi et al., 2022) dan dalam penelitiannya menyebutkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji F (simultan) yang dapat dilihat di gambar 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,00 lebih rendah dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel *Leverage* yang diukur dengan *Debt Equity Ratio* (DER) dan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Sari, 2021) yang juga menemukan bahwa *leverage* dan likuiditas secara simultan atau secara bersama – sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian yang telah diteliti oleh penulis yang berjudul “Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Diamond Food Indonesia Tbk periode 2020 - 2022” yang diolah menggunakan perhitungan manual dan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian uji F secara bersama – sama menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu *Leverage* yang diukur dengan rasio *Debt Equity Ratio* (DER) dan Likuiditas yang diukur dengan rasio *Current Ratio* (CR)

terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas yang diukur oleh rasio *Return On Asset* (ROA) pada PT Diamond Food Indonesia Tbk periode 2020 – 2022 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Berdasarkan hasil studi secara parsial menyatakan kalau variabel *leverage* yang menggunakan rasio *Debt Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), karena perubahan kenaikan tingkat *leverage* pada PT Diamond Food Indonesia Tbk periode 2020 – 2022 tidak terlalu besar atau signifikan, jadi tidak terlalu berpengaruh langsung dengan profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menyatakan bahwa variabel Likuiditas yang menggunakan rasio *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), karena tingkat likuiditas cukup tinggi pada PT Diamond Food Indonesia Tbk periode 2020 – 2022, memungkinkan aset atau dana perusahaan tidak dikelola secara maksimal untuk menambah laba dengan aset atau dana yang dimiliki.

#### **SARAN**

Dari penelitian ini, penulis sadar bahwa terdapat beberapa keterbatasan baik dalam pemilihan sampel ataupun penulisan. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan hal – hal berikut:

1. Menambahkan beberapa variabel independen, sebab di penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas yaitu *Leverage* dan Likuiditas. Masih banyak terdapat faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi nilai profitabilitas selain 2 variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini.
2. Sampel yang dipergunakan di penelitian ini hanya satu perusahaan dan periode yang digunakan hanya tiga tahun. Penulis berharap pada penelitian berikutnya bisa mempertimbangkan untuk memakai sampel yang lebih banyak tidak hanya satu perusahaan saja dan periode yang lebih panjang, agar dapat melihat prospek dalam jangka panjang.
3. Dalam penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan proksi yang belum digunakan dalam penelitian ini agar mendapatkan hasil yang konsisten.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Ahmad, E., & Verdika, R. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i1.3734>

- Akuntansi, J., Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., Sarumaha, D., Prima, U., Indonesia, M., & Author, C. (2022). *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode*. 6(April), 1655–1663.
- Alfahruqi, F., Indrabudiman, A., & Handayani, W. S. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Size, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *JAST: Journal of Accounting Science and Technology*, 2(1), 18–30.
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi Dan Pariwisata*, 16(1), 43–53.
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Fadhila, M. R., & Tricahyono, D. (2020). Laporan Keuangan Pada Kajian Pustaka. *Stei, July*, 1–23.
- Hery. (2021). *Analisis detail dan mendalam atas data kuantitatif laporan keuangan*.
- Maulana, B. D., & Yuliasuti, R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(11), 1–14. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4921>
- Natalya, D. (2019). *Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*.
- Pangesti, S. S. A., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 12(1), 125–139. <https://doi.org/10.36733/juara.v12i1.3200>
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Ristyanto, Y. A., & Mujilan, M. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN SAHAM PUBLIK, UKURAN KAP DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUKARELA (Studi Empiris pada Laporan Tahunan Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Tahun 2018-2020).
- Simatupang, E. I. B., Ernita, V. Y., Silalahi, B., Rosalina, D., & Panggabean, M. S. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, time interest earne ratio, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bei periode 2015-2019. *Journal Economic, Business and Accounting*, 5(2), 905–914.
- SUJARWENI, V. W. (2016). *KUPAS TUNTAS PENELITIAN AKUNTANSI DENGAN SPSS*. PUSTAKA BARU PRESS.
- Sari, D. P. (2021). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap. *Perbankan Dan Keuangan*, 2(1), 14–27.